

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan berawal dari peningkatan isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 2023, terjadi lonjakan produksi minyak sawit, namun, mengakibatkan masalah deforestasi dan memicu konflik lahan dengan masyarakat setempat. Dampak fenomena yang terjadi menurunkan tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan dalam meminimalisir risiko lingkungan secara efisien. Sementara, kinerja keberlanjutan menciptakan prinsip *triple bottom line* yang menunjang prospek bisnis masa mendatang yang lebih baik.

Studi ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh *Environmental Management Accounting* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keberlanjutan ekonomi sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub-sektor perkebunan dan tanaman pangan yang tercatat di ISSI periode 2020-2024. Dalam teori legitimasi, penerapan *Environmental Management Accounting* mengklaim perusahaan beroperasi sesuai standar dan ekspektasi publik melalui pengungkapan kinerja keberlanjutan. Adapun dari teori sinyal, kedua variabel menciptakan sinyal positif atas pengendalian lingkungan dan transparansi kinerja terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Pandangan akuntansi syariah, penerapan EMA dan kinerja keberlanjutan ekonomi mewujudkan prinsip maqashid syariah yang tercermin atas konsep *maslahah*, *'adl*, dan amanah yang mendorong kesejahteraan bisnis menuju nilai *al-falah* di masa depan.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis dan sumber data ialah kuantitatif data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel jenis *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh sampel penelitian berjumlah 35 sampel yang dianalisis dalam studi ini.

Hasil temuan diperoleh bahwa *Environmental Management Accounting* terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi menghasilkan nilai signifikansi 0,348 dengan koefisien regresi -0,461, yang berarti EMA berpengaruh negatif tidak signifikan. Kinerja keberlanjutan ekonomi tercatat t hitung -2,756 dengan koefisien regresi -0,655, artinya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Environmental Management Accounting* secara langsung terhadap nilai perusahaan, didapat nilai signifikansi 0,047 dengan koefisien regresi 1,504 yang membuktikan EMA berpengaruh positif signifikan. Sementara itu, nilai Z sobel p-value 0,3698 > 0,05 yang berarti peran mediasi kinerja keberlanjutan ekonomi tidak mampu menjembatani pengaruh *Environmental Management Accounting* terhadap nilai perusahaan. Secara bersamaan, pengaruh kombinasi diperoleh taraf signifikansi 0,003 dan F hitung 7,049, artinya *Environmental Management Accounting* dan kinerja keberlanjutan ekonomi bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

**Kata Kunci:** *Environmental Management Accounting*, Kinerja Keberlanjutan Ekonomi, Nilai Perusahaan, Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan, Indeks Saham Syariah Indonesia